

Palembang, 9 Maret 2023

Nomor : LP.07.04/0958/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Laporan Informasi atau Fakta Material Penjelasan atas Penyesuaian Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022 PT Semen Baturaja Tbk.

Kepada Yth.
Otoritas Jasa Keuangan
 Gedung Sumitro Djojohadikusumo
 Departemen Keuangan RI
 Jl. Lapangan Banteng Timur No. 4-7
 Jakarta 10710

Merujuk pada :

- (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
- (ii) Lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00066/BEI/09-2022 Tahun 2022 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi;
- (iii) Surat KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan melalui surat nomor 290103/2019/FAN tanggal 29 Maret 2019;
- (iv) Akta Perjanjian Pengalihan Saham Nomor 15 tanggal 19 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani SH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan tentang Perjanjian Pengalihan Hak Atas Saham Negara Republik Indonesia pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("SMBR") kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("SMGR") dalam rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham SMGR.

Bersama ini kami untuk dan atas nama Perusahaan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut:

Nama Emiten atau Perusahaan Publik	: PT Semen Baturaja Tbk
Bidang Usaha	: Industri Semen
Telepon	: +62711-511261
Faksimili	: +62711-512126
Alamat surat elektronik (e-mail)	: corsec.smb@sig.id

1.	Tanggal kejadian	9 Maret 2023
2.	Jenis informasi atau Fakta Material	Penyesuaian Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022 PT Semen Baturaja Tbk

3.	Uraian Informasi atau Fakta Material	SMBR telah menjadi bagian dari grup SMGR mulai bulan Desember 2022, sehingga: - Sesuai dengan PSAK 65 par. PP87 jika anggota kelompok usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk laporan keuangan kelompok usaha tersebut dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian guna memastikan keseragaman kebijakan akuntansi kelompok usaha tersebut; - Sesuai dengan PSAK 38 par. 12 dan 13 dimana setelah terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali, SMGR disyaratkan untuk menyajikan kembali periode komparatif sajian sehingga penyesuaian kebijakan akuntansi harus disesuaikan untuk seluruh periode penyajian; - Untuk mempermudah hal tersebut, SMBR secara sukarela menerapkan kebijakan akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian tersendiri dan menerapkan secara retrospektif sesuai prinsip PSAK 25. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, terdapat beberapa penyesuaian yang perlu dilakukan di Laporan Keuangan SMBR, antara lain: a. Piutang Perbedaan kebijakan akuntansi SMBR dan induk terkait pencadangan penurunan nilai piutang sesuai dengan PSAK 71 dengan rincian sebagai berikut: <table><tr><th>URAIAN</th><th>SMBR</th><th>SMGR</th><th>TINDAK LANJUT</th></tr><tr><td>Bucket Aging</td><td>Lancar 0-120 hari 121-240 hari 241-360 hari >360 hari</td><td>Lancar 0-45 hari 45-135 hari 136-365 hari >365 hari</td><td>SMBR menyesuaikan bucket aging piutang sesuai kebijakan SMGR.</td></tr><tr><td>Segmentasi</td><td>Grade A : Lancar Grade B : Menunggak Aktif Grade C : Tidak Aktif</td><td>BUMN Distributor Swasta Kontraktor Swasta Retail</td><td>SMBR menyesuaikan segmentasi distributor sesuai kebijakan SMGR.</td></tr><tr><td>Jaminan Piutang</td><td>APHT Bank Garansi Bilyet Giro Cek Deposito Berjangka Borntocht</td><td>Agunan Aset Bank Garansi KMK SKBDN Deposito Berjangka Kebijakan Management</td><td>SMBR menyesuaikan jaminan piutang distributor sesuai kebijakan SMGR.</td></tr></table>	URAIAN	SMBR	SMGR	TINDAK LANJUT	Bucket Aging	Lancar 0-120 hari 121-240 hari 241-360 hari >360 hari	Lancar 0-45 hari 45-135 hari 136-365 hari >365 hari	SMBR menyesuaikan bucket aging piutang sesuai kebijakan SMGR.	Segmentasi	Grade A : Lancar Grade B : Menunggak Aktif Grade C : Tidak Aktif	BUMN Distributor Swasta Kontraktor Swasta Retail	SMBR menyesuaikan segmentasi distributor sesuai kebijakan SMGR.	Jaminan Piutang	APHT Bank Garansi Bilyet Giro Cek Deposito Berjangka Borntocht	Agunan Aset Bank Garansi KMK SKBDN Deposito Berjangka Kebijakan Management	SMBR menyesuaikan jaminan piutang distributor sesuai kebijakan SMGR.
URAIAN	SMBR	SMGR	TINDAK LANJUT															
Bucket Aging	Lancar 0-120 hari 121-240 hari 241-360 hari >360 hari	Lancar 0-45 hari 45-135 hari 136-365 hari >365 hari	SMBR menyesuaikan bucket aging piutang sesuai kebijakan SMGR.															
Segmentasi	Grade A : Lancar Grade B : Menunggak Aktif Grade C : Tidak Aktif	BUMN Distributor Swasta Kontraktor Swasta Retail	SMBR menyesuaikan segmentasi distributor sesuai kebijakan SMGR.															
Jaminan Piutang	APHT Bank Garansi Bilyet Giro Cek Deposito Berjangka Borntocht	Agunan Aset Bank Garansi KMK SKBDN Deposito Berjangka Kebijakan Management	SMBR menyesuaikan jaminan piutang distributor sesuai kebijakan SMGR.															

	Askradag		
Metode	Roll Rate Collective	Individual Assesment (Menggunakan Skenario) Roll Rate	SMBR menggunakan individual assesment dan kolektif dalam perhitungan PSAK 71.

Selisih pencadangan penurunan nilai piutang secara signifikan berasal dari perbedaan kebijakan pengakuan jaminan piutang, dimana SMBR masih mengakui *Borghtocht*, Bilyet Giro dan Cek, dan melakukan penilaian secara kolektif. Namun berdasarkan kebijakan SMGR, jenis jaminan tersebut tidak diakui sebagai jaminan piutang dan untuk penilaian cadangan dilakukan secara individual dengan modifikasian.

Penyesuaian pencadangan piutang usaha dan piutang denda secara konsolidasi sesuai PSAK 71 sebesar:

- Tahun 2020 : Rp 310 M
- Tahun 2021 : (Rp 27 M)
- Tahun 2022 : (Rp 25 M)

b. Persediaan

Persediaan perusahaan sudah diukur berdasarkan mana lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Untuk mengidentifikasi penyisihan cadangan persediaan, perusahaan melakukan pengecekan stok fisik secara berkala dalam tahun berjalan. Kegiatan pengecekan fisik bertujuan untuk mengobservasi dengan tujuan:

- (i) Memastikan jumlah persediaan di lapangan sama dengan yang tercatat di ERP SAP

		(ii) Memastikan kondisi <i>sparepart</i> masih bisa digunakan Apabila kriteria di atas tidak terpenuhi maka akan dilakukan penyisihan cadangan penurunan nilai persediaan. Sehubungan dengan bergabungnya perusahaan dengan SMGR, maka kebijakan terkait estimasi cadangan penurunan nilai persediaan diubah sesuai dengan kebijakan yang berlaku di <i>Holding Company</i>. Kebijakan estimasi cadangan penurunan nilai persediaan yang berlaku SMGR menggunakan pendekatan kombinasi antara penelaahan umur persediaan dan pengecekan fisik secara langsung, dengan ketentuan pencadangan sebagai berikut: < 1 Tahun sebesar 0% 1-5 Tahun sebesar 10 % 5-10 Tahun sebesar 25 % >10 Tahun sebesar 50 % Pada laporan keuangan tahun buku 2022, SMBR telah melakukan perubahan kebijakan terkait estimasi penurunan nilai persediaan sesuai yang berlaku di <i>Holding Company</i> secara retrospektif. Penyesuaian pencadangan persediaan secara konsolidasi adalah sebagai berikut: - Tahun 2020 : Rp30,27 M - Tahun 2021 : Rp2,4 M - Tahun 2022 : Rp816,74 Juta c. Aset Takberwujud Kebijakan akuntansi SMBR terkait dengan masa manfaat Aset Takberwujud berupa <i>ERP SAP</i> diuraikan sebagai berikut. Berdasarkan <i>historical</i> perkembangan SAP, perubahan setiap versi bertahan lama dan
--	--	---

versi terdahulunya masih tetap *exist* digunakan. Perkembangan bisnis proses di industri semen relatif lambat dan tidak banyak perubahan dibandingkan dengan bisnis digital dan seluler, sehingga *ERP SAP* bisa bertahan lebih dari 50 tahun.

Untuk merubah *ERP* membutuhkan *effort* yang besar dan waktu yang lama, sehingga perusahaan cenderung tetap menggunakan *ERP* selama *ERP* tersebut selama sesuai dan bisa menjalankan proses bisnis perusahaan.

Sehubungan dengan bergabungnya perusahaan dengan SMGR, maka seluruh kebijakan terkait umur ekonomis aset takberwujud akan merujuk pada kebijakan *Holding Company* sehingga umur manfaat *ERP SAP* diubah menjadi maksimal 5 tahun dan disajikan secara retrospektif.

Penyesuaian nilai amortisasi untuk aset takberwujud adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai Penyesuaian
1.	Software (SAP)	- 2020 : Rp17,78 M - 2021 : Rp8,89 M - 2022 : Rp9,45M

d. Aset Tidak Lancar Lainnya

Selanjutnya, kebijakan akuntansi SMBR terkait dengan masa manfaat Program Pengembangan Pasar diuraikan sebagai berikut.

Program pengembangan pasar merupakan program pemasaran kepada distributor dalam rangka mengembangkan dan mempertahankan pasar di wilayah sumatera bagian selatan, manajemen mendefinisikan kajian dan pengembangan pasar sebagai

		aset takberwujud berupa loyalitas pelanggan karena telah memenuhi unsur keteridentifikasian, pengendalian dan manfaat ekonomi yang dibuktikan dengan hasil kajian dari konsultan eksternal. Sesuai hasil kajian dari konsultan eksternal program pengembangan pasar akan memiliki masa manfaat selama 3 atau sampai dengan 4 tahun. Pada tanggal 19 Desember tahun 2022 perusahaan telah bergabung dengan SMGR sehingga pola pemasaran perusahaan akan berubah mengikuti kebijakan <i>group</i> melalui mega distributor. Dengan pola pemasaran yang baru, maka manfaat dari aset takberwujud tidak akan dirasakan lagi pada tahun-tahun mendatang. Berdasarkan perubahan kebijakan pemasaran tersebut SMGR melakukan penyajian kembali secara retrospektif atas aset takberwujud kajian dan pengembangan pasar yang sebelumnya berakhir pada tahun 2023 menjadi tahun 2022. Sehingga pada saldo per 31 Desember 2022 tidak ada lagi saldo tercatat aset takberwujud terkait kajian pasar. Penyesuaian nilai amortisasi untuk aset takberwujud adalah sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Keterangan</th><th>Nilai Penyesuaian</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td><td>Program Pengembangan Pasar</td><td> - 2020 : Rp20,32 M - 2021 : Rp18,32 M - 2022 : -Rp11,67M </td></tr> </tbody> </table> e. Program Tunjangan Hari Tua Karyawan Pada tahun 2000 Perseroan melakukan Perjanjian Kerjasama Operasional Antara SMGR Dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 ("AJB BP") dengan Nomor:	No	Keterangan	Nilai Penyesuaian	1.	Program Pengembangan Pasar	- 2020 : Rp20,32 M - 2021 : Rp18,32 M - 2022 : -Rp11,67M
No	Keterangan	Nilai Penyesuaian						
1.	Program Pengembangan Pasar	- 2020 : Rp20,32 M - 2021 : Rp18,32 M - 2022 : -Rp11,67M						

		HK.00.05/056/2000 tentang Pengelolaan Asuransi Program Kesejahteraan Karyawan Berupa Tabungan Hari Tua. Pada tahun 2011 Perseroan telah melakukan Rekonsiliasi dengan AJB BP terkait kenaikan Gaji Dasar Asuransi ("GDA") dimana atas hasil rekonsiliasi tersebut dinyatakan bahwa tidak ada kenaikan GDA yang melampaui 7% Per tahun atau 21% Per tiga tahun namun tidak didokumentasikan dalam notulen. Pada tahun 2017 dilakukan rekonsiliasi kembali, dan Perseroan keberatan atas perhitungan PSL yang disampaikan oleh AJB BP untuk periode tahun 2000 s.d 2006 sebesar Rp.19.726.334.221,- dan total s.d 2016 sebesar Rp.29.384.134.742,- dan Perseroan meminta untuk dilakukan kembali perhitungan dari 2007 s.d Desember 2016. Namun sejak Agustus 2018 AJB BP tidak lagi membayarkan klaim terhadap karyawan pensiunan Perseroan, dan sejak bulan November 2018 setoran Premi Perseoran tidak lagi dibukukan oleh AJB BP dan di bulan Desember 2018 AJB BP mengirimkan surat penghentian sementara premi dan klaim PKK Polis No 28210 atas nama Perseroan. Pada tahun 2021 perseroan melakukan perhitungan atas PSL AJB BP melalui Aktuaris Independen untuk menghitung kewajiban PSL yang harus dibayarkan oleh Perseroan dari tahun 2000 sampai dengan Desember 2018 dengan total nilai sebesar Rp.31.572.845.730. Oleh karena itu Perseroan memutuskan untuk menyajikan kembali Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan awal periode sajian komparasi 1 Januari 2021. Penyesuaian ini menyebabkan Perseroan
--	--	---

		melakukan penambahan cadangan kewajiban sebesar Rp.27.355.653.890,-.
4.	Dampak Kejadian, Informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	Tidak terdapat dampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perusahaan.
5.	Keterangan Lain-Lain	Bahwa selain daripada informasi yang telah kami ungkapkan di atas, hingga saat ini tidak terdapat kejadian, informasi atau fakta material lain yang tidak kami ungkapkan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PT Semen Baturaja Tbk



Tubagus Muhammad Dharury
Direktur

Tembusan :
Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia